

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasar pembentukan portofolio hakikatnya adalah mengalokasikan modal pada berbagai alternatif investasi, sehingga risiko investasi dapat diminimumkan. Pembentukan portofolio, investor akan memaksimalkan keuntungan investasi dengan tingkat risiko tertentu yang diterima. investor berupaya meminimalkan risiko yang dihadapi pada tingkat keuntungan tertentu. Portofolio yang dapat mencapai tujuan tersebut disebut portofolio efisien . (Chasanah et al., 2020)

Blok bangunan penting untuk membangun portofolio guna menurunkan risiko investasi adalah mengalokasikan dana ke berbagai kemungkinan investasi. Investor dapat mengoptimalkan hasil investasi mereka sambil mengambil sejumlah risiko dengan membangun portofolio. Investor ingin menurunkan risiko sambil mempertahankan tingkat pengembalian tertentu.

Jika seorang investor memiliki banyak pilihan untuk portofolio yang efisien, portofolio terbaik akan dipilih. Portofolio yang ideal adalah yang dapat memuaskan preferensi investor dalam hal tingkat pengembalian dan jumlah risiko.

Tindakan berinvestasi terkadang dipahami sebagai menyisihkan uang atau modal ke dalam kendaraan investasi (seperti emas, saham, reksadana, real estat) Dengan harapan menghasilkan keuntungan finansial di masa depan. Berinvestasi pada dasarnya melibatkan melakukan pembelian sekarang dan menjualnya nanti untuk mendapatkan keuntungan.

Salah satu dari banyak alasan mengapa berinvestasi sangat penting adalah karena membantu Anda merencanakan masa depan. Seperti yang kita ketahui bersama, inflasi, seperti kenaikan harga barang dan jasa, terkadang menyebabkan nilai mata uang menurun. Salah satu alasan utama kita perlu berinvestasi adalah karena inflasi, baik dalam dana atau hal-hal yang sekarang ada atau yang perlu kita peroleh. "Nilai" untuk dipertahankan dan hampir pasti akan meningkat.

Jangka panjang, saham biasanya dilihat sebagai lindung nilai inflasi yang solid karena konsumen dapat membayar harga yang lebih tinggi untuk mengimbangi biaya yang terus meningkat. Orang sering melakukan perencanaan investasi untuk memilih saham mana yang akan dibeli..

Untuk membantu investor dalam memilih kombinasi saham yang efektif untuk investasi, perlu ditentukan portofolio investasi dari beberapa saham. Agar bahaya kerugian saham diimbangi dengan keuntungan saham lain, portofolio ini akan membantu investor dalam mengurangi risiko yang terkait dengan investasi saham. Jangka panjang, saham biasanya dipandang sebagai lindung nilai inflasi yang sangat baik karena kemungkinan mendapatkan harga yang lebih tinggi untuk mengimbangi biaya yang meningkat. Tetapi keuntungan saham dapat mengikuti inflasi, terutama dalam periode waktu yang lebih singkat. Untuk memutuskan saham mana yang akan diinvestasikan, orang selalu merencanakan investasinya. Ide mendasar di balik teknik ini adalah berinvestasi di pasar saham dan menyimpannya untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Taktik ini dipilih karena harga pangsa pasar cenderung naik.(Gubu & Rosadi, 2021)

Investor menginginkan jenis investasi yang memiliki risiko rendah dan pengembalian tinggi karena mereka sering menolak risiko, dan mendiversifikasi investasi Anda adalah salah satu cara untuk melakukannya. Untuk membantu investor dalam memilih kombinasi investasi saham yang efektif, ia harus merancang portofolio investasi yang terdiri dari berbagai macam saham. Agar bahaya kerugian pada saham individu diimbangi dengan keuntungan pada saham lain, portofolio ini akan membantu investor dalam mengurangi risiko yang terkait dengan investasi saham, pengembalian investasi yang diantisipasi berfungsi sebagai kompensasi untuk biaya dan risiko yang terkait dengan berkurangnya daya beli karena inflasi.

Karakteristik saham SRI KEHATI dapat mewakili kinerja portofolio saham, dimana penilaian kinerja portofolio dilihat dari dua sisi yaitu yield dan risk, meskipun demikian masih terdapat kerawanan terhadap return yang diterima investor. Diversifikasi merupakan salah satu cara pengurangan risiko. Karena dapat mengurangi risiko tanpa menurunkan return, diversifikasi risiko ini sangat

penting bagi investor. Ada berbagai strategi bagi investor untuk melakukan diversifikasi, seperti membuat portofolio dengan beragam aset, memilih aset secara acak, atau menerapkan pendekatan Markowitz. Pada tahun 1952, Harry Markowitz mengusulkan teori portofolio modern, yang menyatakan bahwa dengan menciptakan portofolio yang efisien, risiko investasi dapat dikurangi ke tingkat di bawah instrumen investasi individu (seperti saham) yang membentuk portofolio.

Pertanyaan portofolio mana yang akan dipilih oleh investor muncul karena ada beberapa portofolio berbeda yang dapat dibangun dari campuran aset berbahaya yang dapat diakses di pasar. Jika investor masuk akal, mereka akan memilih portofolio optimal. Baik model indeks tunggal atau model Markowitz dapat digunakan untuk menetapkan portofolio yang ideal. Menggunakan model indeks tunggal adalah salah satu metode Elton dan Gruber (1995) untuk melakukan analisis portofolio yang optimal. Saat memeriksa portofolio ideal, perhitungan model Markowitz dibuat lebih sederhana dengan menggunakan model indeks tunggal. Selain itu, portofolio saham pada dasarnya adalah investasi jangka pendek investor, yang memerlukan perencanaan jangka pendek. (A. H. Manurung, 2016)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Analisis Pembentukan Portofolio Saham pada Indeks IDX Sri-Kehati (Periode Juni 2015 – Juni 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka terdapat masalah pokok yaitu sebagai berikut :

1. kebingungan investor dalam menentukan investasi saham dan besarnya proporsi dana yang akan diinvestasikan ke saham tersebut, sehingga investor memilih saham untuk portofolionya dibentuk secara teknik analisis dan mekanisme yang tepat untuk mendasari pembentukan portofolionya
2. menemukan bahwa memang terdapat rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan pembentukan portofolio optimal berdasarkan Index Model dan Elton Gruber di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui komposisi portofolio saham optimal menggunakan metode Index Model dan Elton Gruber pada perusahaan yang masuk dalam indeks SRI- KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2015 – juni 2022, untuk mengetahui besaran proporsi dana yang harus diinvestasikan investor pada masing-masing

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Membantu dan membuktikan bahwa risiko berinvestasi dapat dikurangi dengan menggabungkan beberapa aset ke dalam sebuah portofolio. Metode Markowitz menunjukkan bahwa apabila aset-aset keuangan dalam suatu portofolio memiliki korelasi return yang lebih kecil dari positif satu, risiko portofolio secara keseluruhan dapat diturunkan. Risiko minimum akan dicapai apabila korelasi return investasi adalah negatif sempurna. Namun demikian diversifikasi portofolio.

b) Saham adalah salah satu sarana investasi yang paling memikat karena tingkat mobilitasnya yang tinggi. Meskipun terdapat risiko yang lebih tinggi dalam berinvestasi di pasar saham, risiko ini masih dapat dikurangi dengan berfokus pada saham perusahaan dengan fundamental yang kuat atau berkinerja baik. Setelah itu, kami memilih ekuitas yang menguntungkan mengingat iklim ekonomi saat ini. Indeks harga saham merupakan salah satu karakteristik yang perlu digunakan oleh para pelaku bursa, khususnya para investor dalam menginvestasikan uang tunai yang akan digunakan untuk membeli saham.

2. Secara Praktis

- a) penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai teknik analisis dalam mengestimasi besaran return dan risiko investasi saham yang akan dilakukan investor. Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau saran bagi perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat memberikan return yang maksimal bagi para pemegang sahamnya
- b) Penggunaan IHSG sebagai proksi penghitungan return pasar dirasa memiliki kelemahan, karena IHSG menggunakan pembobotan berdasarkan kapitalisasi seluruh saham. Sehingga saham-saham yang kurang aktif tidak menunjukkan perubahan apapun dan IHSG hanya mewakili pergerakan saham-saham yang aktif dan likuid di pasar sekunder. Sedangkan saham SRI KEHATI merupakan saham yang likuid dengan kapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan dipilih secara objektif oleh BEI serta merupakan saham yang aman untuk dimiliki karena fundamentalnya. kinerja saham-saham tersebut baik, sehingga jika dibandingkan dengan kelompok saham lainnya, maka kelompok saham SRI KEHATI memiliki resiko yang paling

rendah. Alhasil, jika dibandingkan dengan kelompok saham lainnya, kelompok saham SRI KEHATI memiliki risiko yang paling rendah. Untuk mencegah kenaikan keuntungan modal pada kelompok saham yang mengalami perubahan harga yang besar, perubahan harga pada kelompok saham SRI KEHATI biasanya dilakukan secara halus.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah mempermudah pembahasan dalam penelitian Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mempresentasikan hal berupa latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mempresentasikan paparan teori dasar yang dilakukan penulis penelitian sehingga penelitian memiliki hal pengetahuan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian berupa rancangan penelitian, populasi, variable dan sumber data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian dan data pasti dan terbaru menggunakan metode penelitian yang di bab sebelumnya jelaskan

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan presentasi manfaat atau implikasi manajerial hasil penelitian keseluruhan yang dilakukan penulis dalam penelitian.